



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Senin 14 Agustus 2023

Entaskan Kemiskinan dan Turunkan Stunting Bupati Ingatkan OPD Optimalkan Kinerja

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur memimpin rapat evaluasi kinerja perangkat daerah untuk percepatan program pengentasan kemiskinan ekstrem, penurunan angka stunting, realisasi keg fisik dan non fisik. "Semua itu penting kita lakukan agar terwujud optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan penyerapan anggaran dalam mewujudkan Padangpariaman berjaya," kata Suhatri Bur.

Katanya, rapat ini dilaksanakan agar kinerja masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) semakin optimal untuk pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

Jadi katanya, perlu ia berikan arahan kepada OPD agar terus berupaya meningkatkan nilai Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Reformasi Birokrasi (RB) pada tahun 2023 ini. Apalagi dalam rapat persiapan evaluasi SAKIP dan RB, Bupati Suhatri Bur melalui Sekda Rudi Repenaldi Rilis meminta komitmen seluruh kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mewujudkan, dan meningkatkan progresif sehingga ada kemajuan dari tahun-tahun sebelumnya. "Tahun 2022, nilai SAKIP Padangpariaman adalah B. Target kita tahun ini adalah BB. Insha Allah akan terwujud disertai komitmen pimpinan dan segenap OPD dengan pemenuhan dokumen dan implementasinya," ujarnya.

Sementara Sekda Rudi Repenaldi Rilis menyatakan penguatan SAKIP, dapat dimanfaatkan untuk melaku-

kan pembenahan kepada seluruh pihak terkait agar dapat mengambil langkah-langkah yang korektif pada masing-masing unit kerja, sehingga Padangpariaman Berjaya dapat segera terwujud melalui pelaksanaan reformasi birokrasi. "Seluruh pimpinan OPD harus memastikan dokumen perencanaan masing-masing telah selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) terakhir yang sudah lebih sempurna, dan melengkapinya dengan target-target kinerja dengan target-target kinerja terukur, berdampak dan berorientasi hasil," ungkapnya.

Selanjutnya, Inspektur Pemkab Padangpariaman Hendra Aswara menyampaikan, persiapan penilaian evaluasi SAKIP oleh tim evaluator Kemenpan RB akan dimulai pada awal bulan September sampai akhir



efa nurza/posmetro

RAPAT— Bupati Suhatri Bur memimpin rapat evaluasi kinerja perangkat daerah untuk percepatan program pengentasan kemiskinan ekstrem, penurunan stunting.

tahun 2023 ini. "Pelaksanaan evaluasi SAKIP dan RB mempedomani Permenpan RB nomor 88 tahun 2021 tentang evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Permenpan RB nomor 9 tahun 2023 tentang pedoman evaluasi pelaksanaan Reformasi birokrasi," ujar Hendra. Dijelaskannya, Fokus

evaluasi SAKIP pada tahun 2023 yaitu fokus terhadap pengentasan kemiskinan dan refocusing program kegiatan yang mendukung upaya penanganan kemiskinan dengan sampel unit kerja Bapelitbangda, Disdag-nakerkop UKM, Dinsos P3A, Dinas PUPR, Dinas Kominfo dan Disdukcapil. (efa



Terduga Pencabulan Anak Ditangkap

Padangpariaman, Padek—Pelarian terduga tindak pencabulan terhadap anak di Kecamatan Lubukalung, berakhir, Jumat (11/8). Pria berinisial JA itu, ditangkap Tim Sateskrim Polres Padangpariaman di tempat persembunyiannya di Desa Amorosa, Kecamatan Lolomatua, Kabupaten Nias Selatan.

Saat penangkapan, pria 54 tahun tersebut sempat melakukan perlawanan. Bahkan, beberapa warga dikerahkannya untuk menghadang petugas kepolisian. Beruntung, petugas berhasil membawa JA dan lolos dari kejaran warga yang diduga hendak membantunya itu.

"Penangkapan terhadap tersangka JA berdasarkan laporan yang kami terima pada 25 Mei 2023, dari pihak keluarga korban di Lubukalung," jelas Kasat Reskrim Polres Padangpariaman, AKP Agustinus Pigai, dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

JA diduga telah melakukan tindak pidana persetubuhan anak di bawah umur. "Petugas kami sempat kesulitan mendeteksi keberadaan tersangka yang berpindah-pindah. Dan Jumat kemarin akhir ia ditemukan di tempat persembunyiannya," jelasnya.

Agustinus menjelaskan, JA bersembunyi di kampung halamannya yang berada di pedalaman Kabupaten Nias Selatan. Tepatnya di perdataman Thumberua, di Desa Amorosa, Kecamatan Lolomatua. "Jalan menuju perkampungan tempat tersangka ini bersembunyi cukup ekstrem, karena medannya berupa bebatuan," kata Agustinus.

Tidak hanya itu, pihaknya juga mendapat informasi bahwa di perkampungan itu ada potensi perlawanan dari warga terhadap petugas yang melakukan penangkapan. "Ya, tersangka sempat melakukan perlawanan. Petugas juga sempat dikejar beberapa oknum warga. Beruntung petugas berhasil pergi membawa tersangka," ungkapnya.

Setelah diamankan, petugas langsung menginterogasi JA. Ia mengaku menaruh kebencian. Se-



DITANGKAP: Terduga pencabulan terhadap anak di Kecamatan Lubukalung, JA (duduk) saat diamankan di Mapolres Padangpariaman, Jumat (11/8).

lain itu, ia juga mengakui perbuatannya terhadap korban. "Saat ini tersangka sudah diamankan di Mapolres Padangpariaman. Kasus ini masih terus kami kembangkan terhadap terduga pelaku lainnya," tukas Agustinus.

Diberitakan sebelumnya, kasus dugaan pencabulan terhadap anak di Kecamatan Lubukalung ini, diduga dilakukan oleh 3 orang. Dua

orang terduga pelaku adalah pria dewasa, salah satunya adalah JA. Sedangkan seorang terduga lainnya remaja berstatus pelajar SMP.

Kasus dugaan pencabulan ini terungkap setelah seorang guru menginterogasi korban, yang diolok-olok oleh temannya. "Temannya itu mengolok-olok dengan bahasa tak wajar. Makanya, gurunya bertanya langsung kepada anak sa-

ya (anak kakaknya, red) ini," ungkap tante dari korban dugaan pencabulan kepada media setelah beberapa hari pascamelaporkan kasus itu ke Polres Padangpariaman.

Ia berharap, seluruh terduga pencabulan terhadap anak kakaknya itu diproses hukum. "Harapan kami sudah tentu seluruh pelaku disanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku," tukasnya. (ape)